

MEMPERSIAPKAN KEMATANGAN BELAJAR ANAK UNTUK MEMASUKI JENJANG PENDIDIKAN FORMAL

YUSI RIKSA YUSTIANA

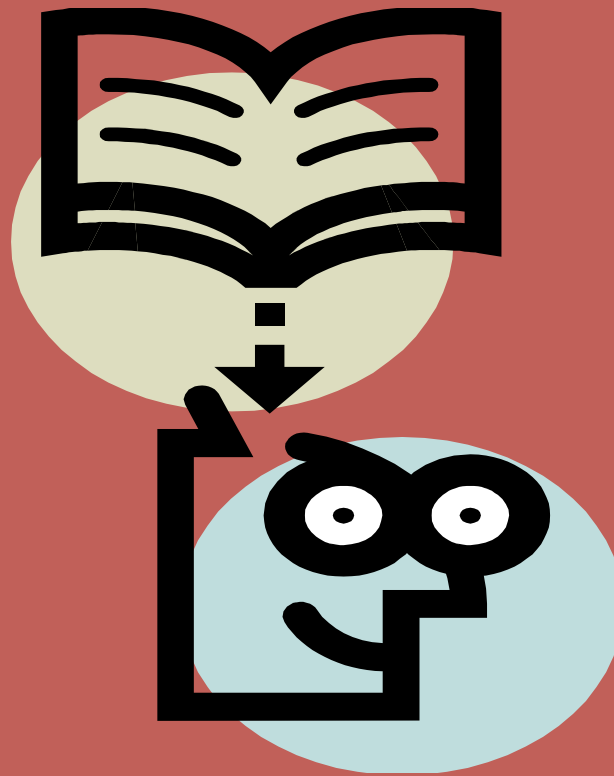


KEMATANGAN

- KESIAPAN UNTUK MELAKUKAN FUNGSI
- PERTUMBUHAN – SECARA FISIK SEMPURNA SIAP UNTUK MELAKUKAN GERAKAN PSIKOMOTORIK DAN BERFUNGSI
- BELAJAR – USAHA SADAR MENGKOORDINASIKAN DAN MENGHARMONISASIKAN GERAKAN MOTORIK DAN PEMAHAMAN PERINTAH SEHINGGA MENJADI AKTIVITAS/ KEGIATAN YANG TEPAT
- PERKEMBANGAN – KESIAPAN UNTUK MELAKUKAN FUNGSI MEMENUHI TUGAS PERKEMBANGAN OPTIMAL



PENDIDIKAN FORMAL



- JENJANG PERSEKOLAHAN
- PENDIDIKAN DASAR : SD – SMP
- PENDIDIKAN MENENGAH : SMA DAN SMK
- PENDIDIKAN TINGGI : UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI, POLITEKTIK, DIPLOMA, KEDINASAN



PENDIDIKAN DASAR SEKOLAH DASAR

- MELANDASI
JENJANG
PENDIDIKAN
MENENGAH
- SETIAP WARGA
NEGARA YANG
BERUSIA 6
TAHUN DAPAT
MENGIKUTI
PROGRAM WAJIB
BELAJAR

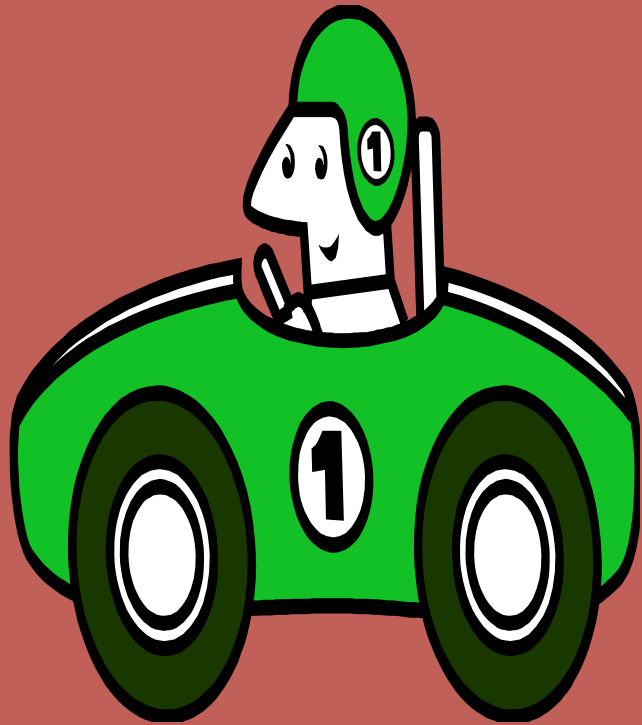


TUJUAN PENDIDIKAN DASAR

- PP 28, 1990, Pasal 3, dan 16 :
mengembangkan sikap,
kemampuan, pengetahuan,
keterampilan dasar untuk hidup
dalam masyarakat dan kesiapan
melanjutkan ke jenjang pendidikan
menengah. Siswa berhak
memperoleh perlakuan sesuai
bakat, minat dan kemampuan.



KEMATANGAN BELAJAR SEKOLAH DASAR



PERKEMBANGAN FISIK

- MENGONTROL TUBUH :
KOORDINASI GERAK,
BAK – BAB
- AKTIVITAS DAN
KETERAMPILAN
MEMEGANG BENDA DAN
BERJALAN DENGAN
BERBAGAI VARIASI
- rata-rata tinggi badan
antara 105 cm – 128 cm
dengan variasi antara 10
sampai 20 cm dan rata-
rata berat badan antara 17
kg hingga 24 kg dengan
variasi antara 2 kg hingga
10 kg.



KEMATANGAN PERKEMBANGAN KOGNISI

■ Kualitas kemampuan kognitif yang dimiliki anak ialah :

- ❖ memahami masalah yang berhubungan dengan waktu
- ❖ memperhatikan dan mengingat secara signifikan objek serta menyimpan ingatan dalam waktu yang lama
- ❖ memecahkan masalah dengan cara membayangkan kembali kondisi nyata permasalahan

■ Keterampilan-keterampilan yang di miliki pada tahap ini adalah :

- ❖ mengklasifikasi,
- ❖ konservasi, konservasi tentang masa , angka, cairan dan panjang
- ❖ merangkai, mengurut atau membandingkan dan bagaimana klasifikasi
- ❖ memahami perbedaan waktu
- ❖ memahami berbagai hubungan tempat dan ruang seperti membaca peta
- ❖ mengorganisasi dan mengingat berbagai informasi
- ❖ mengenal suatu tindakan dapat dikembalikan kepada keadaan asal
- ❖ mengenal objek yang bersifat fisik akan mengambil volume
- ❖ mengenal perubahan suatu dimensi akan dikompensasikan pada dimensi lain
- ❖ membuat hipotesa sederhana dengan satu hipotesa dan satu



KEMATANGAN PERKEMBANGAN BAHASA

- perbendaharaan kata yang bertambah
- memahami arti dan makna kata
- menggunakan dan membuat kata yang berstruktur
- memahami pandangan orang lain
- melakukan komunikasi serta percakapan dengan teman sebaya maupun orang dewasa
- menggunakan kekuatan komunikasi langsung termasuk untuk bercanda maupun mengejek
- percakapan merupakan kemampuan menyampaikan sesuatu, menunjukkan diri dan mempertimbangkan atau beralasan



KEMATANGAN PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL, EMOSI, MORAL

- ❖ Apa yang dapat saya lakukan sendiri ?”.
- ❖ Anak berminat terhadap teman sebaya. Bekerja dan berhubungan efektif dengan teman sebaya dalam kelompok untuk mengembangkan perasaan berkemampuan.



KEMATANGAN PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL, EMOSI, MORAL

- Pengembangan perasaan berkemampuan dan berprestasi
- ❖ memiliki pengetahuan dan mengenal keterampilan dalam budaya
- ❖ Kesiapan untuk membaca, menulis dan berhitung angka-angka
- ❖ anak berusaha untuk belajar atau mengerjakan tugas secara tuntas
- ❖ memperdulikan respon orang lain tentang prestasi mereka.



KEMATANGAN PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL, EMOSI, MORAL

- mengembangkan perasaan tentang diri - keunikan diri sebagai manusia
- memiliki keyakinan dalam keteguhan
- memahami sifat-sifat diri
- belajar membedakan pemikiran dan perasaan mereka dari orang lain
- ❖ mengembangkan konsep diri yang positif, memahami perasaan dan posisi diri serta melakukan penyesuaian diri
- ❖ mengekspresikan berbagai perasaan pada saat bermain dan berinteraksi dengan orang lain.



KEMATANGAN PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL, EMOSI, MORAL



- menginternalisasi aturan-aturan moral berperilaku
- memiliki kata hati
- memonitoring diri dan mengembangkan control diri
- menggunakan penilaian tentang benar dan salah
- keadilan dan kepatuhan terhadap aturan
- perilaku baik apabila dapat saling memberi dengan orang lain
- pertimbangan baik berdasarkan opini teman sebaya dan atas dasar hukum dan perintah
- mengembangkan ketidaktergantungan dan tanggung jawab sebagai aktualisasi kemampuan mengontrol diri dari orang dewasa.



PENGARUH POLA ASUH DAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH

- Anak-anak dengan latar belakang pola asuh dan pendidikan pra sekolah yang tidak positif akan mengalami hambatan dalam menunjukkan keterampilan sosial, khususnya keterampilan berkomunikasi dalam kelompok.
- Kegiatan pembelajaran berperan sebagai media terapi bagi anak-anak sehingga mereka beradaptasi dan bersosialisasi dengan baik di dalam kelas.

